



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kades Nangai Amen Ditahan

LEBONG, BE - Kepala Desa (Kades) Nangai Amen Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong berinisial DC ditetapkan tersangka oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Lebong. DC terlibat dalam dugaan kasus korupsi Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2018. Kemarin (3/12), DC langsung ditahan di Lapas Kelas II A Malabero Bengkulu.

Sudarma SH MH melalui Kasi Pidsus, E Sugandi Tahir SH mengatakan, bahwa pihaknya telah meminta audit dari Inspektorat Kabupaten Lebong untuk memeriksa kerugian negara (KN) atas dugaan korupsi yang dilakukan Kades tersebut.

"Dari hasil audit, didapati adanya kerugian negara sebesar Rp 323 juta lebih," jelasnya, kemarin (03/12).

Menurutnya, hasil pemerik-

saan diketahui ada dugaan korupsi yang dilakukan Kades dalam pengelolaan DD dan ADD tahun 2018. Dituntut DD mengenai pembangunan yang dilakukan dan masalah operasional kegiatan. "Seluruh pengelolaan DD dan ADD diduga semuanya adanya indikasi korupsi," sampainya.

Ditambahkannya setelah diterimanya KN dari tim auditor Inspektorat

menetapkan DC sebagai tersangka. Setelah dipanggil dalam status tersangka, DC langsung dibawa ke Lapas Kelas IIA Malabero Bengkulu untuk dititipkan sementara guna pemeriksaan lebih lanjut. "Setelah itu kita akan lanjutkan ke persidangan," ucapnya. Data terhimpun bulan Juli 2019 yang lalu, Kejari Lebong menerima laporan dari masyarakat Nangai, karena

telah diduga melakukan korupsi DD dan ADD tahun 2018. Dari laporan tersebut, penyidik Tindak Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Lebong melakukan penyelidikan, mencari barang bukti dan memeriksa keterangan para saksi sebanyak 32 orang. Dari semua penyidikan yang dilakukan, akhirnya DC ditetapkan sebagai tersangka dan dilakukan penahanan. (614)